

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini bersifat literatur yang termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan jenis penelitian yang proses pengumpulan datanya diterapkan melalui mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber literatur. Literatur yang dimaksudkan bukan hanya berasal dari buku saja, namun juga dari jurnal, artikel, dokumentasi dan lain-lain. Penekanan pada penelitian kepustakaan untuk menemukan berbagai teori, prinsip, gagasan, dan sejenisnya untuk digunakan dalam menganalisis dan memecahkan berbagai masalah yang diteliti.¹

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan guna mengetahui nilai dari variabel mandiri, satu variabel atau lebih tanpa membandingkan serta menghubungkan ke variabel lain. Peneliti memahami tentang bagaimana cara pengoptimalan dengan menggunakan analisis teknikal dan *money management* dalam mengambil keputusan investasi sehingga bisa memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir risiko kerugian dalam investasi.

B. Setting Penelitian

Objek dalam penelitian ini sesuatu yang menjadi fokus perhatian dan sasaran pada penelitian guna memperoleh solusi atau jawaban terhadap permasalahan yang dikaji. Penelitian ini menggunakan lingkup objek penelitian yaitu analisis teknikal dan *money management* pada saham sektor energi yang terdaftar di JII30 dalam 2 periode yaitu 2022 dan 2023. Objek penelitian diperoleh melalui situs *investing.com* dan kondisi emiten perusahaan terkait yang mampu mendukung waktu dalam penelitian ini. Pengamatan dilakukan secara online menggunakan *Investing.com* sehingga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Data dalam penelitian ini juga diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, surat kabar, dan lain-lain yang relevan dengan penelitian ini. Adapun waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah bulan September hingga selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berupa orang yang menjadi sumber informasi serta bisa memberikan data / keterangan sesuai dengan masalah yang

¹ Sarjono, DD, Panduan Penulisan Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), 20.

akan diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek penelitian dengan cara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.²

1. Populasi

Populasi (*population*) adalah sekumpulan kejadian, orang atau setiap sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Anggota dalam sebuah populasi disebut sebagai *population element* (elemen populasi). Penelitian ini menggunakan populasi yakni semua perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII30 selama 2 periode yaitu 2022 dan 2023. Berikut populasi saham perusahaan yang terdaftar di JII30 periode 2022:

1. PT. Adaro Energy Tbk - ADRO
2. PT. Aneka Tambang Tbk. ANTM
3. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. BRIS
4. PT. Barito Pacific Tbk. BRPT
5. PT. Bukalapak.com Tbk. BUKA
6. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk CPIN
7. PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. EMTK
8. PT. Erajaya Swasembada Tbk. ERAA
9. PT. XL Axiata Tbk. EXCL
10. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. ICBP
11. PT. Vale Indonesia Tbk. INCO
12. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. INDF
13. PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. INKP
14. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. INTG
15. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. ITMG
16. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. JPFA
17. PT. Kalbe Farma Tbk. KLBF
18. PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. MIKA
19. PT. Media Nusantara Citra Tbk. MNCN
20. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. PGAS
21. PT. Bukit Asam Tbk. PTBA
22. PT. PP (Persero) Tbk. PTPP
23. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. SMGR
24. PT. Timah Tbk. TINS
25. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. TKIM
26. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk - TLKM
27. PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk - TPIA

² Sanapiah Faizal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007),67.

28. PT. United Tractors Tbk - UNTR
29. PT. Unilever Indonesia Tbk - UNVR
30. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk – WIKA

Berikut adalah populasi saham-saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII30) periode 2023:

1. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk - ACES
2. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk - ADRO
3. PT. AKR Corporindo Tbk - AKRA
4. PT. Aneka Tambang Tbk - ANTM
5. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk - BRIS
6. PT. Bumi Resources Minerals Tbk - BRMS
7. PT. Barito Pacific Tbk - BRPT
8. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk - CPIN
9. PT. XL Axiata Tbk - EXCL
10. PT. Medikaloka Hermina Tbk - HEAL
11. PT. Harum Energy Tbk - HRUM
12. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - ICBP
13. PT. Vale Indonesia Tbk - INCO
14. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk - INDF
15. PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - INKP
16. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk - INTP
17. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk - ITMG
18. PT. Kalbe Farma Tbk - KLBF
19. PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - MIKA
20. PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk - MTEL
21. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk - PGAS
22. PT. Bukit Asam Tbk - PTBA
23. PT. Surya Citra Media Tbk - SCMA
24. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk - SIDO
25. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk - SMGR
26. PT. Timah Tbk - TINS
27. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk - TLKM
28. PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk - TPIA
29. PT. United Tractors Tbk - UNTR
30. PT. Unilever Indonesia Tbk – UNVR

2. Sampel

Sampel merupakan bagian representatif dari karakteristik dan jumlah dari populasi penelitian. Jika populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semuanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi dikarenakan peneliti hanya akan meneliti

sebagian populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. 30 perusahaan yang terdaftar di JII30 selama 2 periode.
3. Perusahaan Sektor Energi yang konsisten terdaftar di JII30 pada 2 periode (2022-2023).

Perusahaan yang beroperasi dalam sektor energi setelah disesuaikan dengan kriteria diatas, maka menghasilkan sampel pada penelitian ini di ambil 5 sampel emiten. Berikut perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII30 periode 2022-2023:

1. PT. Adaro Energy Tbk - ADRO
2. PT. Harum Energy Tbk - HRUM
3. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk - ITMG
4. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk – PGAS
5. PT. Bukit Asam Tbk – PTBA

D. Sumber Data

Sumber data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh, dimana data tersebut diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya mencari alternatif pemecahan masalah sesuai permasalahan yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.³ Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dan mengambil data dari website resmi Pasar Modal Indonesia yaitu www.idx.com.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai penopang dari sumber utama yakni data yang tercatat dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

bentuk dokumen-dokumen.⁴ Data sekunder penelitian ini berasal dari buku, jurnal akademik dan profesional, laporan, tesis, conference proceedings, manuskrip yang tidak dipublikasi, dan website resmi. Data ini digunakan untuk referensi penulisan dan teknis lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Faktor penelitian dilaksanakan terhadap 3 komponen utama, yakni pelaku (*actor*), tempat (*space*), ruang, dan kegiatan (aktivitas). Ketika penelitian ini berlangsung, peneliti menempatkan diri sebagai *human instrument* yang meluangkan banyak waktu di lapangan.⁵

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai oleh peneliti guna memperoleh data penelitian dari berbagai sumber data (sampel maupun subyek penelitian). Penggunaan teknik pengumpulan data perlu dilakukan, karena teknik pengumpulan data inilah yang akan dijadikan sebagai landasan guna merangkai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah berbagai alat yang akan dijadikan peneliti guna mengumpulkan data penelitian.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi dengan informan dengan tujuan mengumpulkan informasi dari informan. Informan disini yang mempunyai pemahaman terkait penelitian.⁷ Wawancara pada penelitian ini diterapkan untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terkait investasi kepada pengurus Galeri Investasi Syariah (GIS) yang praktik langsung untuk investasi, yaitu kepada Bapak Ibnu Muttaqin selaku Pembina Galeri Investasi Syariah (GIS) dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus, Zawaid Shofin Niam selaku Ketua Umum KSPM IAIN Kudus Tahun 2021 sekaligus investor saham syariah, Mohammad Rizqi Amaludin selaku *Manager Departement Research*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 93.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 108.

⁶ Iryana dan Risky Kawasati, *Tekhnik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Sorong: Ekonomi Syariah), 2.

⁷ Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 129.

and Development periode 2022 sekaligus investor saham syariah, dan Sultan Mahesa Syahril selaku *Manager of Public Relation* periode 2022-2023 sekaligus investor saham syariah.

b. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian diperdalam sehingga bisa menambah kepercayaan dan pembuktian atas kejadian.⁸ Dokumen menjadi sumber data penting dalam penelitian kualitatif, terutama apabila penelitiannya berlatar belakang pada kejadian di masa lalu yang berkaitan dengan kondisi yang sedang diteliti.

c. Studi Literatur

Ini merupakan cara untuk menyelesaikan masalah dengan menelusuri sumber-sumber tulisan seperti jurnal, berita resmi yang di keluarkan lembaga, website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di sajikan dan pernah dibuat sebelumnya. Studi ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitanya dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penting diterapkannya supaya penelitian kualitatif diakui sebagai penelitian ilmiah. Brhubungan dengan hal ini, peneliti menggunakan teknik yang disebut uji kredibilitas untuk mengevaluasi keakuratan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan yang berkaitan data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan penambahan waktu penelitian, meningkatkan ketekunan penelitian, dan triangulasi.

1) Penambahan waktu penelitian

Peneliti melakukan pengamatan dan mewawancarai ulang sumber yang sebelumnya didapatkan ataupun baru. Jika temuan ini terkonfirmasi, berarti korelasi antara peneliti dan informan terus berkembang, makin dekat, makin terbuka, makin percaya satu sama lain, dan tidak ada privasi informasi lagi. Jika data yang diperoleh sesudah pengecekan ulang ke lapangan akurat dan kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan bisa dihentikan.

⁸ Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 149.

Hal ini karena dalam memperluas observasi guna menilai kredibilitas data penelitian ini, penekanannya harus pada pengujian data yang sudah diperoleh.

2) Meningkatkan Ketekunan

Metode penentuan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi tingkat ketekunan peneliti dalam menjalankan aktivitas observasi” dikenal dengan istilah ketekunan observasi. Ketekunan merupakan strategi dalam berpikir yang dikombinasikan dengan ketelitian dan keuletan ketika observasi guna mengumpulkan data penelitian yang akan dipelajari. Meningkatkan ketekunan artinya menjalankan penelitian lebih teliti dan berkelanjutan. Melalui metode ini, keabsahan data dan rangkaian peristiwa bisa dicatat secara terstruktur.

3) Triangulasi

Dalam uji kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber melalui strategi atau cara, dan waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, digunakan untuk uji kredibilitas data melalui metode verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, melibatkan perbandingan data dari sumber yang sama dengan memakai beragam cara untuk menilai keabsahan data.
- c. Triangulasi waktu, data lebih tepat dan kredibel jika didapatkan dengan metode wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa melalui observasi, pengecekan wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan cara mencari dan menata secara metodis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menelaah pengertian tersebut mengungkapkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif terintegrasi dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini berkaitan dengan teknik pencarian, sumber dan jenis data. Sumber data utama penelitian kualitatif berasal dari

kata-kata dan tindakan, selain itu juga ada dari data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Sumber data utama didokumentasikan dengan catatan, perekam suara/video, pengambilan foto/ video. Sumber data tambahan dari jurnal, buku, berita, dll.

2. Reduksi Data

Proses pemilihan atau seleksi yang fokus pada pengurangan, pengabstraksian dan transformasi data yang tidak diproses yang diperoleh dari dokumen tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi 4 hal yaitu meresume data, mengkode data, mentelaah tema, dan mengelompokkan data. Proses disini melibatkan pemilihan data, ringkasan, dan membagi ke pola yang umum.

3. Penyajian Data

Proses mengumpulkan informasi yang ditulis, lalu memberikan kesimpulan dan tindakan. Cara penyajian data kualitatif bisa berbentuk teks naratif, grafik, matriks, catatan lapangan, bagan, dll.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan berulang selama meneliti. Mulai pengumpulan data, mencari makna benda-benda, menandai pola berulang, penjelasan, konfigurasi potensial, alur kausalitas, dan proposisi. Berbagai kesimpulan itu juga divalidasi melalui berpikir ulang saat menulis, minjau kembali catatan lapangan, *peer review* dan pertukaran ide untuk menciptakan kesepakatan intersubjektif, upaya ekstensif untuk menyertakan salinan temuan dalam pengumpulan data yang akurat.

Dalam penelitian ini, teknik subjektif untuk menganalisis dengan cara sebagai berikut:

1) Input Data

Proses input data dilakukan secara online dengan bantuan software *investing.com*. Data yang diinput berupa grafik *candlestick* yang memuat pergerakan harga saham sektor energi yang terdaftar di JII30 dalam 2 periode yaitu tahun 2022 dan 2023. Pergerakan harga saham yang diambil sampel adalah pergerakan harga saham dari bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2023.

2) Menentukan Analisis Teknikal

Penelitian ini menggunakan analisis teknikal dengan tiga indikator yaitu tren analisis, MACD, dan RSI. Tren analisis untuk mengetahui pola pergerakan harga saham apakah sedang *uptrend*, *downtrend*, atau *sideways*. Kemudian untuk menentukan momentum *sell*, *buy*, or *hold*, diperkuat dengan

menggunakan indikator lainnya yaitu MACD dan RSI. Indikator-indikator di atas sudah tersedia di software *investing.com*

3) *Setting Grafik Candlestick*

Jenis grafik analisis teknikal dalam penelitian ini yaitu grafik *candlestick*. Grafik ini lebih informatif dan mudah dipahami. Informasi yang disajikan berupa empat harga utama untuk setiap periode waktu yang dipilih, yaitu harga pembukaan (*open*), harga penutupan (*close*), harga tertinggi (*high*), dan harga terendah (*low*). Setiap *candlestick* memiliki tubuh (*body*) dan sumbu (*wicks*) yang menunjukkan rentang harga selama periode waktu tersebut. Tubuh *candlestick* menunjukkan perbedaan harga pembukaan dan penutupan, sedangkan sumbu menunjukkan perbedaan harga tertinggi atau terendah dengan harga pembukaan atau penutupan, tergantung pada arah pergerakan harga.

4) *Penggunaan Trend Analysis*

Penggunaan indikator *trend analysis* di gunakan investor untuk mengetahui harga suatu saham yang akan di beli sedang *uptrend*, *downtrend* atau *sideways* menggunakan *timeframe monthly* (bulanan). Hal ini karena periode yang digunakan selama 2 tahun sehingga data yang muncul akan lebih efektif untuk melihat pergerakan harga saham.

5) *Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD)*

Indikator MACD membantu investor melihat momentum di suatu saham dan dipakai untuk melihat adanya perubahan tren dan kuat lemahnya suatu tren yang sedang berlangsung, MACD dapat menghasilkan sinyal membeli dan menjual. Sinyal membeli ketika garis MACD memotong ke atas garis sinyal. Dikatakan sebagai sinyal menjual ketika garis MACD memotong ke bawah garis sinyal.

6) *Indikator Relative Strength Index (RSI)*

Indikator RSI bisa digunakan untuk mengetahui kondisi *overbought* atau *oversold*, *divergence* positif atau negatif, serta momentum pergerakan harga. RSI mempunyai range 0 dan 100. RSI mempunyai garis atas (level 70), garis bawah (level 30), serta garis perantara (level 50).⁹ Jika posisi garis RSI berada diatas 70 maka saham bisa dikatakan sudah *overbought* (jenuh beli) dimana kondisi ini disarankan untuk

⁹ Hartono, "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45," *Jurnal Sebatik* 26, no. 2 (2022): 465–471.

menjual saham, sedangkan jika garis berada dibawah 30 maka saham bisa dikatakan sudah *oversold* (jenuh jual) dan disarankan untuk membeli saham.

7) *Money Management*

Money management merupakan cara bagi seorang investor untuk menentukan atau mengalokasikan anggaran dananya dalam melakukan sebelum atau sesudah melakukan investasi. Penerapan dalam penelitian ini tujuannya untuk mengelola modal untuk diinvestasikan dengan profit yang maksimal, caranya dengan literasi keuangan yang baik, perilaku keuangan yang bijak, serta menerapkan diversifikasi investasi. Pemahaman literasi keuangan tentang konsep dasar analisis teknikal, indikator analisis teknikal, dan pemahaman dasar bisnis emiten diharapkan mampu menjadi pertimbangan kuat dalam mengetahui keadaan emiten. Dengan literasi keuangan yang baik, investor juga seharusnya mampu berperilaku keuangan yang bijak dalam pengambilan keputusan investasi. Diversifikasi investasi diterapkan untuk mengoptimalkan keputusan investasi dalam membeli, menjual, atau menahan saham.